

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran menceritakan kembali isi teks biografi dengan menggunakan model skemata-kritis di kelas X SMK Pasundan 3 Bandung. Sugiyono (2014, hlm. 3) mengatakan, “metode penelitian diartikan sebagai cara alamiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sehingga, metode penelitian dapat digunakan untuk mengukur kemampuan seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode eksperimen. Noor (2014, hlm. 112) mengatakan, metode eksperimen sebagai berikut, metode eksperimen adalah suatu rancangan percobaan dengan setiap langkah tindakan yang terdefiniskan sehingga informasi yang berhubungan dengan atau diperlukan untuk persoalan yang akan diteliti dapat dikumpulkan secara faktual.

Penulis menggunakan metode eksperimen karena penelitian dengan menggunakan metode ini memiliki hubungan variabel sebab-akibat. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pemahaman menceritakan kembali isi teks biografi dan sebagai variabel dependen adalah model skemata-kritis.

Arikunto (2013, hlm. 203) menjelaskan “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Seperti sudah dijelaskan, variasi metode dimaksud adalah: angket, wawancara, pengamatan atau obeservasi, tes, dokumentasi”.

Berdasarkan penjelasan Arikunto diatas penulis dapat mengulas bahwa metode penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah diteliti atau yang sedang diteliti. Metode penelitian seperti halnya angket, wawancara, tes dan dokumentasi untuk mengumpulan data.

Menurut Gintings (2012, hlm. 42) “Metode diartikan sebagai cara melakukan sesuatu. Secara khusus, metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara atau pola yang khas dalam memanfaatkan berbagai prinsip dasar pendidikan serta berbagai teknik dan sumber daya terkait lainnya agar terjadi proses pembelajaran pada diri

pembelajar”. Oleh karena itu, metode yang relevan dengan suatu kegiatan akan menunjang keberhasilan dalam suatu penelitian.

Berdasarkan penjelasan di atas maka metode yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian eksperimen. Adapun metode eksperimen yang penulis gunakan, bukan merupakan metode eksperimen murni atau sungguhan, melainkan *Pre-Experimental Designs (nondesigns)*.

Sugiyono (2012, hlm. 73) mengatakan, “*Pre-experimental designs* adalah desain yang belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh, karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen”. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini dapat terjadi, karena tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara random.

Adapun metode eksperimen yang penulis gunakan adalah menggunakan metode eksperimen semu atau *pre-experimental designs*. Dikatakan *pre-experimental design*, karena desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh. Masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Jadi, hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini dapat terjadi, karena tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara random. Metode penelitian ini diharapkan dapat menguji kemampuan penulis sebagai guru dalam melaksanakan pembelajaran menceritakan kembali isi teks biografi dengan menggunakan model skemata-kritis di kelas X SMK Pasundan 3 Bandung.

## **B. Desain Penelitian**

Dalam melaksanakan kegiatan penelitian perlu adanya teknik untuk mencapai hasil yang baik. Desain penelitian adalah semua proses penelitian yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian dengan tujuan meminimalkan unsur kekeliruan (*error*).

Agar data terkumpul dengan baik, penulis menggunakan desain penelitian *pre-experimental tipe one-group pretest-posttest design*. Metode penelitian *one-group pretest-posttest design* ini, dilakukan terhadap satu kelompok tanpa adanya kelompok kontrol atau pembanding.

Subana (2011, hlm. 87) menjelaskan desain penelitian adalah sebagai berikut.

Desain yaitu yang banyak merugikan tentang kerangka kerja dari sebuah penelitian yang diambilnya membahas banyaknya kelompok yang diambil untuk diteliti, apakah pengambilan kelompok itu dilakukan secara acak (*random*) atau tidak, apakah dikenai tes awal dan tes akhir atau tidak, bagaimana bentuk perlakuan yang diberikan (jika ada perlakuan), dan berupa jumlah kelompok pengontrol dan kelompok ekperimennya. Dalam melaksanakan kegiatan penelitian perlu adanya teknik untuk mencapai hasil yang baik.

Desain penelitian adalah semua proses penelitian yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian dengan tujuan meminimalisir unsur kekeliruan (*error*). Pemilihan desain penelitian ditemukan oleh konsep pengujian yang akan dilakukan peneliti serta keberadaan data penelitian yang dibutuhkan. Desain penelitian yang peneliti gunakan adalah *one group pretest-posttest design*. Pada desain ini sebelum sampel diberi perlakuan akan dilakukan pretest (tes awal) dan pada akhir pembelajaran akan dilakukan posttest (tes akhir). Penggunaan desain ini disesuaikan dengan tujuan yaitu untuk mengetahui kemampuan menulis siswa pada pembelajaran menyajikan gagasan kreatif dalm bentuk cerita imajinasi dengan menggunakan model *example non-example*. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut.

#### ***Pola Penelitian One-Group Pretest-Posttest Design***

Kelompok	Pretes	Perlakuan	Postes
Eksperimen	O1	X	O2

Keterangan:

O1 = nilai prates (sebelum diberi perlakuan).

X = penerapan model Genre based writing

O2 = nilai postes (setelah diberi perlakuan).

Pada desain ini tes dilakukan dua kali, yaitu sebelum dan sesudah diberi perlakuan eksperimen. Tes yang dilakukan sebelum diberikan perlakuan tersebut disebut pretes. Pretes diberikan pada kelas eksperimen (O1). Setelah dilakukan pretes, peneliti memberikan perlakuan berupa pembelajaran mengembangkan

kemampuan menceritakan kembali isi teks biografi dengan menggunakan model skemata kritis (X). Pada tahap akhir, peneliti memberikan postes.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek dan objek dalam sebuah penelitian merupakan hal yang sangat penting untuk menentukan sasaran yang dijadikan objek dan subjek dalam sebuah penelitian baik orang, benda ataupun lembaga organisasi.

Menurut buku Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah ( 2017, hlm. 28) menjelaskan bahwa subjek penelitian merupakan sesuatu yang diteliti, baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi) yang akan dikenai simpulan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan.

Berdasarkan penjelasan di atas penulis dapat mengulas bahwa subjek penelitian merupakan bahan yang akan dijadikan subjek untuk diteliti, baik orang, benda dan lembaga (organisasi). Subjek penelitian juga merupakan sumber data yang mencakup sifat atau karakteristik dari sekelompok subjek, gejala, atau objek. Sugiyono (2012, hlm. 80) mengatakan “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan unit yang akan diteliti. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada di wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Kemampuan penulis dalam melaksanakan dan merencanakan pembelajaran menceritakan kembali isi teks biografi dengan menggunakan model skemata-kritis di kelas X SMK Pasundan 3 Bandung;
- b. Kemampuan siswa kelas X SMK Pasundan 3 Bandung dalam menceritakan kembali isi teks biografi dengan menggunakan model skemata-kritis; dan
- c. Keefektifan model skemata-kritis dalam pembelajaran menceritakan kembali isi teks biografi di kelas X SMK Pasundan 3 Bandung.

Berdasarkan pemaparan di atas penulis telah mempersiapkan sampel penelitian yang akan di teliti. Hal yang akan penulis lakukan adalah pengukuran

sebelum dan setelah diberi perlakuan agar mengetahui dengan jelas perbandingan hasil kemampuan sempel sebelum dan setelah diberi perlakuan.

## **2. Objek Penelitian**

Objek merupakan lokasi dan gambaran sekolah yang menjadi tempat diadakannya penelitian dengan adanya objek penelitian ini penulis dapat menentukan tempat atau lokasi yang akan dijadikan penelitian.

Menurut Saifudin (dalam buku panduan penelitian, 2017, hlm. 28) mengatakan bahwa objek penelitian yaitu sifat, dari keadaan benda, orang atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Sifat yang dimaksud bisa berupa kuantitas dan kualitas yang berupa perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan penilaian, yang berupa proses.

Berdasarkan penjelasan Saifudin penulis dapat mengulas bahwa objek penelitian merupakan salah satu tempat sasaran untuk dijadikan sebuah penelitian baik itu benda, orang. Dengan adanya objek penelitian ini penulis dapat menentukan objek atau tempat yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian.

Sugiyono (2012, hlm. 80) mengatakan bahwa karakteristik objek meliputi kebijakan, prosedur kerja, tata ruang kelas, lulusan yang dihasilkan dan lain-lain. Berdasarkan hal tersebut, objek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran menceritakan kembali isi teks biografi dengan menggunakan model skemata-kritis berdasarkan aspek yang tersirat.
- b. Materi pembelajaran menceritakan kembali isi teks biografi berdasarkan aspek yang tersirat dengan menggunakan model skemata-kritis.
- c. Keefektifan model skemata-kritis dalam pembelajaran menceritakan kembali teks biografi berdasarkan aspek yang tersirat pada peserta didik kelas X SMK Pasundan 3 Bandung.

Informasi di atas sedikit memberikan gambaran mengenai lokasi tempat sekolah dan ketentuan kurikulum yang digunakan dalam proses belajar mengajar sesuai dengan materi atau judul yang penulis gunakan.

Berdasarkan pemampanan di atas penulis mempersiapkan objek penelitian yang akan diteliti. Hal yang akan penulis lakukan adalah pengukuran sebelum dan

setelah objek diberi perlakuan agar mengetahui dengan jelas perbandingan hasil kemampuan objek sebelum dan setelah objek diberi perlakuan.

## **D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

### **1. Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data mencakup jenis data yang dikumpulkan. Tes yang digunakan berupa tes awal (pretes) dan tes akhir (postes). Tes awal bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Tes akhir bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah belajar dengan tindakan tertentu. Kedua tes tersebut diberikan di kelas yang sama, soal-soal tersebut diujikan kepada sampel yang telah memperoleh pembelajaran menyajikan data kedalam teks biografi.

Sugiyono (2014, hlm. 308) mengungkapkan, bahwa pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Rancangan pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dengan menggunakan teknik telaah pustaka, uji coba, tes tulis, dan analisis. Setelah data yang dibutuhkan diperoleh kemudian dilakukan analisis kualitas/kriteria instrumen yang dibutuhkan. Maka dalam menyiapkan penelitian harus teliti. Sejalan dengan itu, agar data dapat terkumpul dengan baik. Penulis menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut.

#### **a. Teknik telaah pustaka**

Telaah pustaka digunakan untuk menelaah teori-teori dari berbagai buku agar memperoleh informasi mengenai materi, serta teori-teori yang relevan dan berhubungan dengan pembelajaran menceritakan kembali isi teks biografi.

#### **b. Observasi**

Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi atau peninjauan terhadap SMK Pasundan 3 Bandung untuk mengetahui keadaan yang akan dijadikan sampel penelitian.

#### **c. Uji coba**

Dalam penelitian ini penulis melakukan uji coba untuk menguji rancangan pembelajaran menceritakan kembali isi teks biografi dengan menggunakan model

skemata-kritis di kelas X SMK Pasundan 3 Bandung yang telah dirancang sebelumnya oleh penulis.

**d. Teknik tes**

Dalam penelitian ini penulis melakukan tes, dengan menggunakan teks biografi dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menceritakan kembali isi teks biografi dengan menggunakan model skemata-kritis.

**e. Teknik analisis**

Teknik analisis digunakan untuk memperoleh penyelidikan terhadap siswa dalam pembelajaran menceritakan kembali isi teks biografi dengan menggunakan model skemata-kritis untuk membahas data berdasarkan pengamatan, menganalisis hasil kemampuan data dan pengolahan data secara kualitatif dan kuantitatif.

## **2. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian berkaitan dengan kegiatan pengumpulan data dan pengolahan data, sebab instrumen merupakan alat bantu pengumpulan dan pengolahan data tentang variabel-variabel yang diteliti.

Sugiyono (2012, hlm. 102) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrument penelitian suatu alat bantu untuk mengukur mengolah data variabel-variabel penelitian yang akan diamati.

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mempermudah pekerjaan dalam mengumpulkan data dalam penelitian, instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi sikap, (RPP), uji coba, dan tes.

**a. Silabus**

Silabus merupakan suatu susunan materi pembelajaran tertentu pada suatu kelas atau semester tertentu, yang menjabarkan lebih lanjut perihal Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang hendak dicapai. Silabus mencakup materi pembelajaran yang dipelajari oleh peserta didik untuk mencapai Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.

### b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana adalah suatu rancangan yang sudah disusun untuk melakukan tujuan tertentu. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berarti suatu rancangan yang sudah disusun untuk melakukan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang akan dicapai..Penulis menjadikan RPP sebagai instrumen penelitian dalam pembelajaran. RPP yang disusun penulis, akan diserahkan kepada penguji atau guru mata pelajaran di sekolah unuk di nilai. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana penulis dapat merencanakan suatu pembelajaran yang baik dan benar. Pelaksanaan pembelajaran dapat dilihat dilampiran.

### c. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan dan pencatat secara sistematis mengenai hal yang akan diteliti. Observasi kegiatan mengamati secara langsung yang dilakukan secara sistematika fenomenal yang diselidiki dengan cara mengamati objek yang di teliti. Data yang diperoleh mengenai aktivitas siswa dengan menerapkan model skemata-kritis dalam pembelajaran menceritakan kembali isi teks biografi. Kisi-kisi pedoman observasi sebagai berikut. Observasi yaitu pengamatan langsung yang dilakukan dengan sisitematikan fenomenal yang diselidiki dengan cara mengamati objek yang diteliti.

**Tabel 3.1**

**Format Penilaian Sikap**

No.	Nama Siswa	Religius				Teliti				Disiplin				Tanggung Jawab				Skor	Nilai
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.																			
2.																			
3.																			
4.																			
5.																			

Tabel penilaian sikap berisi tentang perilaku yang dilakukan oleh peserta didik. Untuk mempermudah penilaian sikap diperlukan rubrik sebagai berikut.



**Tabel 3.2**  
**Format Rubrik Penilaian Sikap**

Rubrik	Skor
Sama sekali tidak menunjukkan perilaku yang diamati dalam kegiatan pembelajaran.	1
Mulai menunjukkan kadang-kadang ada usaha sungguh-sungguh perilaku dalam kegiatan pembelajaran.	2
Menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran.	3
Menunjukkan perilaku yang selalu sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran.	4

$$\frac{\text{Jumlah skor Peserta Didik} \times \text{SN (4)}}{\text{Jumlah skor maksimal}}$$

d. Uji Coba

Peneliti melakukan uji coba untuk menguji rancangan pembelajaran menceritakan kembali isi teks biografi. Uji coba tersebut dilakukan untuk mengetahui keberhasilan peneliti dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi selama proses pembelajaran menceritakan kembali isi teks biografi. Adapun instrumen yang digunakan dalam menguji suatu perencanaan dan pelaksanaan yang digunakan selama proses pembelajaran sebagai berikut.

**1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah alat yang dirancang sebelum dilaksanakannya proses kegiatan belajar mengajar. Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. Rencana pelaksanaan pembelajaran dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran. Rencana pelaksanaan pembelajaran bertujuan agar kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan arahan dan kegiatan belajar menjadi efektif. Maka dari itu, rencana pelaksanaan pembelajaran penting dan harus dipedomani bagi setiap guru.

**Tabel 3.3**  
**Penilaian Perencanaan Pembelajaran Menceritakan Kembali Isi Teks**  
**Biografi dengan Menggunakan Skemata-kritis**  
**Di Kelas X SMK Pasundan 3 Bandung Tahun Pelajaran 2016/2017**

No	Aspek yang dinilai	Nilai
<b>I.</b>	<b>Perencanaan Pembelajaran Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran</b>	
	<b>A. Bahasa</b>	
	1. Ejaan	
	2. Ketepatan dan keserasian bahasa	
	<b>B. Kemampuan</b>	
	1. Kesesuaian kompetensi inti dan kompetensi dasar	
	2. Kesesuaian kompetensi dasar dengan materi pokok	
	3. Kesesuaian kompetensi dasar dengan indikator	
	4. Kesesuaian Kegiatan Pembelajaran indikator	
	5. Kesesuaian penilaian belajar dengan indikator	
	6. Kesesuaian alokasi waktu dengan materi pokok	
	7. Media/alat peraga yang digunakan	
	8. Buku sumber yang digunakan	
	<b>Total Nilai</b>	
	<b>Rata-Rata Nilai Perencanaan Pembelajaran</b>	

Setelah rencana pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan, maka penulis akan memperoleh data hasil pengamatan dan penilaian dari guru Bahasa Indonesia.

**Tabel 3.4**  
**Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Menceritakan kembali isi teks**  
**Berdasarkan Aspek yang Tersirat dengan Menggunakan Model Skemata Kritis**  
**Di Kelas X SMK Pasundan 3 Bandung Tahun Pelajaran 2016/2017**

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai
<b>II.</b>	<b>Pelaksanaan Pembelajaran</b>	

	<b>A. Kegiatan Belajar Mengajar</b>	
	1. Kemampuan mengkondisikan kelas	
	2. Kemampuan apersepsi	
	3. Kesesuaian bahasa	
	4. Kejelasan suara	
	5. Kemampuan menerangkan	
	6. Kemampuan memberikan contoh	
	7. Dorongan ke arah aktivitas peserta didik dalam pemahaman materi	
	8. Penggunaan media/alat pembelajaran	
	9. Pengelolaan kelas	
	10. Model mengajar	
	<b>B. Bahan Pengajaran</b>	
	1. Penguasaan materi	
	2. Pemberian contoh media pembelajaran	
	3. Ketepatan waktu	
	<b>C. Penampilan</b>	
	1. Kemampuan berhubungan dengan peserta didik	
	2. Stabilitas emosi	
	3. Pemahaman terhadap peserta didik	
	4. Kerapihan berpakaian	
	5. Kemampuan menggunakan umpan balik	
	<b>D. Pelaksanaan Pretes dan Postes</b>	
	1. Konsekuensi terhadap waktu	
	2. Keterlibatan pelaksanaan tes	
<b>Total Nilai</b>		

<b>Rata-Rata Nilai Pelaksanaan Pembelajaran</b>	
---	--

Tabel di atas merupakan instrumen yang digunakan penulis dalam menilai perencanaan pembelajaran. Dalam hal ini kesesuaian penggunaan RPP dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

**Kriteria Penilaian:**

Skor	Kategori
3,5 – 4,00	Sangat Baik
2,5 – 3,49	Baik
1,5 – 2,49	Cukup
Kurang dari 1,5	Kurang

e. Teknik Tes

Instrumen tes dalam penelitian ini adalah untuk melihat kemampuan siswa dalam keterampilan pembelajaran menceritakan kembali isi teks biografi dengan menggunakan model skemata-kritis. Kisi-kisi instrumen yang akan penulis berikan adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.5**  
**Instrumen Kisi-kisi untuk Tes dalam Pembelajaran**  
**Menceritakan Kembali Isi Teks Biografi**

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
1.	4.15 Menceritakan kembali isi teks biografi baik secara lisan maupun tulisan	a. Menuliskan struktur teks biografi yang dibaca bagian orientasi	Tes tulis	Produk	1. Tentukan struktur bagian orientasi teks biografi yang telah di-baca!

		b. Menuliskan struktur teks biografi yang dibaca bagian peristiwa			2. Tentukan struktur bagian peristiwa teks biografi yang telah dibaca!
		c. Menuliskan struktur teks biografi yang dibaca bagian reorientasi			3. Tentukan struktur bagian reorientasi teks biografi yang telah dibaca!

Berdasarkan format kisi-kisi di atas, penulis membuat instrumen dalam bentuk soal berikut.

1. Tentukan struktur bagian orientasi teks biografi yang telah dibaca!
2. Tentukan struktur bagian peristiwa teks biografi yang telah dibaca!
3. Tentukan struktur bagian reorientasi teks biografi yang telah dibaca!

Pada instrumen di atas penulis bermaksud untuk menguji kemampuan peserta didik terkait dalam pembelajaran menceritakan kembali isi teks biografi dengan menggunakan model skemata-kritis baik sebelum dan sesudah diberikan pembelajaran. Adapun rubrik penilaian yang penulis susun, sebagai berikut.

**Tabel 3.6**

**Format Instrumen Keterampilan**

No.	Aspek yang Dinilai	Skor					Bobot	Skor Ideal	Nilai
		1	2	3	4	5			
1.	Menuliskan bagian orientasi teks biografi						5	25	

2.	Menuliskan bagian peristiwa teks biografi						5	25	
3.	Menuliskan bagian reorientasi teks biografi						5	25	
<b>Skor Maksimal</b>								75	
<b>Skor Perolehan</b>									

Pedoman Penilaian :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan} \times 100}{\text{Skor Maksimal (5)}}$$

**Tabel 3.7**

**Format Penilaian Keterampilan**

No.	Aspek yang Dinilai	Skor Maksimal	Kriteria
1.	Menuliskan bagian orientasi teks biografi	5	<p>5: Apabila peserta didik menuliskan orientasi teks biografi dengan sangat tepat.</p> <p>4: Apabila peserta didik menuliskan orientasi teks biografi dengan tepat.</p> <p>3: Apabila peserta didik menuliskan orientasi teks biografi cukup tepat.</p> <p>2: Apabila peserta didik menuliskan orientasi teks biografi kurang tepat.</p> <p>1: Apabila peserta didik menuliskan orientasi teks biografi kurang tepat sekali.</p>

2.	Menuliskan bagian peristiwa teks biografi	5	<p>5: Apabila peserta didik menuliskan peristiwa teks biografi dengan sangat tepat.</p> <p>4: Apabila peserta didik menuliskan peristiwa teks biografi dengan tepat.</p> <p>3: Apabila peserta didik menuliskan peristiwa teks biografi cukup tepat.</p> <p>2: Apabila peserta didik menuliskan peristiwa teks biografi kurang tepat.</p> <p>1: Apabila peserta didik menuliskan peristiwa teks biografi kurang tepat sekali.</p>
3.	Menuliskan bagian reorientasi teks biografi	5	<p>5: Apabila peserta didik menuliskan reorientasi teks biografi dengan sangat tepat.</p> <p>4: Apabila peserta didik menuliskan reorientasi teks biografi dengan tepat.</p> <p>3: Apabila peserta didik menuliskan reorientasi teks biografi cukup tepat.</p> <p>2: Apabila peserta didik menuliskan reorientasi teks biografi kurang tepat.</p> <p>1: Apabila peserta didik menuliskan reorientasi teks biografi kurang tepat sekali.</p>

Setelah mencari data hasil analisis penulis akan mengemukakan mengenai penerimaan atau penolakan hipotesis. Hasil penerimaan atau penolakan hipotesis dilihat dari perhitungan statistic yang penulis lakukan. Pada saat merumuskan kesimpulan yang diperoleh setelah penelitian.

**Tabel 3.8**  
**Kisi-kisi Instrumen**

**Penelitian untuk Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran**

Rumusan Masalah	Aspek yang Diukur	Indikator	Aspek
Perencanaan Pembelajaran menceritakan kembali isi teks biografi dengan menggunakan model skemata-kritis	Kompetensi Dasar	Pemilihan kompetensi dasar	1. Kesesuaian kompetensi dengan kurikulum 2013
	Indikator	Perumusan indikator	1. Ketepatan indikator dengan kompetensi dasar
	Tujuan Pembelajaran	Perumusan tujuan pembelajaran	1. Kesesuaian tujuan dengan kompetensi dasar
	Materi Pembelajaran	Pemilihan materi pembelajaran	1. Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar
	Metode	Pemilihan	1. Kesesuaian metode dengan



			pembelajaran
	Kegiatan atau langkah-langkah pembelajaran	Pengelolaan kelas dalam kegiatan pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuka pembelajaran</li> <li>2. Rangkaian menjelaskan materi pembelajaran</li> <li>3. Menutup pembelajaran</li> </ol>
	Sumber dan Media	Penggunaan sumber dan media pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan pemilihan sumber belajar</li> <li>2. Ketepatan pemilihan media, alat yang di gunakan</li> </ol>
	Evaluasi Pembelajaran	Pemeilihan evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan prosedur</li> <li>2. Ketepatan bentuk</li> <li>3. Ketepatan jenis tes</li> </ol>

Berdasarkan tabel di atas akan membantu penilaian dalam kegiatan pembelajaran, penilaian ini dilakukan guna untuk melihat keberhasilan pengajar yang dilakukan berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran, penelitian ini dilakukan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan.

## **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul, analisis data yaitu mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden dan menyajikan data yang teliti. Teknik analisis data digunakan penulis sebagai panduan dalam menganalisis data hasil penelitian dalam pembelajaran menceritakan kembali isi teks biografi. Penilaian persiapan dan pelaksanaan pembelajaran menceritakan kembali isi teks biografi dilakukan oleh guru bidang studi Bahasa Indonesia SMK Pasundan 3 Bandung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan penulis, baik dalam kegiatan persiapan maupun pelaksanaan pengajaran. Maka dari itu penulis menyajikan format pengamatan untuk guru bidang studi Bahasa Indonesia mengenai persiapan dan pelaksanaan pembelajaran menceritakan kembali isi teks biografi.

Sugiyono (2012, hlm. 335) mengemukakan, “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi”. Hal ini dilakukan dengan memperoleh hasil yang akurat dan digunakan untuk menganalisis kesulitan yang dihadapi oleh siswa dalam menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita imajinasi.

Sugiyono (2014, hlm. 244) mengemukakan, “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain”. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini penulis lakukan setelah semua data terkumpul. Pengolahan data dimulai dengan menganalisis seluruh data yang didapat dari hasil pekerjaan siswa, setelah pelaksanaan tes, kegiatan selanjutnya adalah mengoreksi pekerjaan siswa, menilai dengan menghitung jumlah skor yang diperoleh siswa dari hasil pretes dan postes.

Rancangan analisis data digunakan penulis sebagai panduan menganalisis data hasil penelitian pembelajaran menceritakan kembali isi teks biografi. Penulis melaksanakan penelitian di kelas X SMK Pasundan 3 Bandung. Rancangan penilaian hasil pembelajaran menceritakan kembali isi teks biografi dengan menggunakan model skemata-kritis. Langkah-langkah analisis yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.9**  
**Format Penilaian Perencanaan Pembelajaran**  
**Menceritakan Kembali Isi Teks Biografi**  
**dengan Menggunakan Model Skemata Kritis**

No	Aspek yang dinilai	Nilai
<b>I.</b>	<b>Perencanaan Pembelajaran Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran</b>	
	<b>A. Bahasa</b>	
	1. Ejaan	
	2. Ketepatan dan keserasian bahasa	
	<b>B. Kemampuan</b>	
	1. Kesesuaian kompetensi inti dan kompetensi dasar	
	2. Kesesuaian kompetensi dasar dengan materi pokok	
	3. Kesesuaian kompetensi dasar dengan indikator	
	4. kesesuaian kegiatan pembelajaran dengan indikator	
	5. Kesesuaian penilaian belajar dengan indikator	
	6. Kesesuaian alokasi waktu dengan materi pokok	
	7. Media/alat peraga yang digunakan	
	8. Buku sumber yang digunakan	
	<b>Total Nilai</b>	
	<b>Rata-Rata Nilai Perencanaan Pembelajaran</b>	

**Tabel 3.10**  
**Format Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran**  
**Menceritakan Kembali Isi Teks Biografi**  
**dengan Menggunakan Model Skemata Kritis**

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai
<b>2.</b>	<b>II. Pelaksanaan Pembelajaran</b>	
	<b>A. Kegiatan Belajar Mengajar</b>	
	1. Kemampuan mengkondisikan kelas	

	2. Kemampuan apersepsi	
	3. Kesesuaian bahasa	
	4. Kejelasan suara	
	5. Kemampuan menerangkan	
	6. Kemampuan memberikan contoh	
	7. Dorongan ke arah aktivitas peserta didik dalam pemahaman materi	
	8. Penggunaan media/alat pembelajaran	
	9. Pengelolaan kelas	
	10. Model mengajar	
	<b>B. Bahan Pengajaran</b>	
	1. Penguasaan materi	
	2. Pemberian contoh media pembelajaran	
	3. Ketepatan waktu	
	<b>C. Penampilan</b>	
	1. Kemampuan berhubungan dengan peserta didik	
	2. Stabilitas emosi	
	3. Pemahaman terhadap peserta didik	
	4. Kerapihan berpakaian	
	5. Kemampuan menggunakan umpan balik	
	<b>D. Pelaksanaan Pretes dan Postes</b>	
	1. Konsekuensi terhadap waktu	
	2. Keterlibatan pelaksanaan tes	
<b>Total Nilai</b>		
<b>Rata-Rata Nilai Pelaksanaan Pembelajaran</b>		

Kriteria :

5 = sangat baik

4 = baik

3 = cukup

2 = kurang

1 = sangat kurang

**Kriteria Penilaian:**

Skor	Nilai	Kategori
3,5 – 4,00	A	Sangat Baik
2,5 – 3,49	B	Baik
1,5 – 2,49	C	Cukup
Kurang dari 1,5	D	Kurang

Penelitian hasil pembelajaran menceritakan kembali isi teks biografi pretes yang diberikan penulis terhadap peserta didik untuk memperoleh data awal sebelum peserta didik diberikan perlakuan dan postes diberikan sesudah peserta didik diberikan perlakuan. Kegiatan pretes dan postes ini, penulis lakukan di kelas X. hasil pretes dan postes dengan menceritakan kembali isi teks biografi dengan menggunakan model skemata-kritis diberi nomor urut dan kode (X) untuk pretes dan kode (Y) untuk postes data tersebut adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.11**

**Nama dan Kode Pretes serta Postes  
Siswa kelas X SMK Pasundan 3 Bandung**

No.	Nama Siswa	Kode Pretest	Kode Postest
1.	.....	P1/X	P1/Y
2.	.....	P2/X	P2/Y
3.	.....	P3/X	P2/Y

**Tabel 3.12**  
**Format Penilaian Pretes dan Postes**

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Skor	Bobot	Skor Total
1.	Ketepatan menuliskan struktur bagian orientasi teks biografi yang telah dibaca.	Data:  Analisis:			
2.	Ketepatan menuliskan struktur bagian peristiwa teks biografi yang telah dibaca.	Data:  Analisis:			
3.	Ketepatan menuliskan struktur bagian reorientasi teks biografi yang telah dibaca.	Data:  Analisis:			
Jumlah					

Penilaian

$$N = \frac{\text{Skor siswa}}{\text{Jumlah Aspek Penilaian}} \times \text{Standar Nilai (100)}$$

Rancangan penelitian hasil pembelajaran menceritakan kembali isi teks biografi yang diberikan penulis terhadap peserta didik untuk memperoleh data awal yang telah dianalisis sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan untuk memudahkan penulis dalam perhitungan selanjutnya, maka penulis akan menghitung dengan proposional sebagai berikut.

Tabel 3.13

**Format Hasil Pretes dan Postes Pembelajaran Menceritakan Kembali Isi Teks  
Biografi dengan Menggunakan Model Skemata-kritis di Kelas X SMK  
Pasundan 3 Bandung Tahun Pelajaran 2016/2017**

No.	Kode Pretes dan Postes	Aspek yang dinilai			Jumlah	Nilai Akhir	Ketuntasan
		Bobot					
		5	5	5			
		I	II	III			
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
<b>Jumlah</b>							
<b>Rata-rata</b>							

Dari data yang terdapat dalam tabel di atas, dapat dilakukan perhitungan  $t_{tes}$  sebagai berikut

- Menghitung mean dari perbedaan hasil pretes dan postes.

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

- Mencari kuadrat deviasi.

$$\sum Xd^2 = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

- Mencari koefisien dengan rumus sebagai berikut.

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x_d^2}{N(N-1)}}}$$

5. Melihat  $t$  pada tabel dengan taraf signifikansi  $5\% = 0,05$  pada tahap kepercayaan  $95\%$   $t = t [1 - \frac{1}{2} \alpha]$  terlebih dahulu dengan menetapkan d.b =  $N - 1$

6. Menguji signifikansi koefisien  $t$

$$t_{\text{tabel}} = t (1 - 1/2 \cdot \alpha) \text{ (d.b)}$$

Jika  $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ , hipotesis diterima.

Jika  $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ , hipotesis ditolak.

Uji hipotesis dilakukan oleh penulis untuk membuktikan tingkah keberhasilan pembelajaran menceritakan kembali isi teks biografi. Uji hipotesis melibatkan penghitungan data hasil pretes dan data hasil postes. Kesimpulannya yaitu, jika  $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$  berarti hipotesis diterima sedangkan jika  $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$  berarti hipotesis ditolak.

## F. Prosedur Penelitian

Untuk melakukan sebuah penelitian penulis terlebih dahulu mengetahui prosedur penelitian agar mudah dalam melaksanakan penelitian yang akan dilaksanakan oleh penulis. Sesuai dengan peraturan yang ditetapkan. Langkah-langkah penelitian tersebut dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu.

### 1. Tahap Persiapan

- a. Studi pustaka: Mempelajari beberapa pustaka sehingga muncul gagasan tentang tema yang akan diangkat sebagai judul skripsi beserta langkah-langkah yang harus diambil dalam pembuatan skripsi tersebut. Selain studi pustaka peneliti pun melakukan analisis silabus Kurikulum Nasional (kurnas) atau kurikulum 2013 untuk mengangkat masalah yang ingin diajukan sebagai judul penelitian.
- b. Pembuatan proposal.
- c. Seminar.

### 2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Penentuan kelas secara *purposive sampling* atau sampel berdasarkan kriteria, menentukan kelas X sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model skemata-kritis dalam pembelajaran menceritakan kembali isi teks biografi.



- b. Memberikan tes sebelum diberikan perlakuan pretes untuk mengukur kemampuan peserta didik.
  - c. Melaksanakan proses belajar di dalam kelas dengan menggunakan model skemata-kritis.
  - d. Memberikan tes akhir postes di kelas tersebut setelah selesai pembelajaran.
3. Tahap Pelaporan Penelitian
- a. Data hasil pembelajaran diberikan perlakuan pretes.
  - b. Data hasil pembelajaran peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model skemata-kritis.
  - c. Data postes peserta didik, pendidik dapat mengetahui hasil akhir peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut prosedur penelitian yang dijelaskan merupakan salah satu pedoman penelitian dalam melaksanakan penelitian. Adapun yang dijelaskan dalam uraian tersebut memuat tentang pedoman tahapan-tahapan dalam melaksanakan penelitian yang terdapat pada prosedur penelitian.